

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Saat ini dunia telah memasuki era milenium ketiga, dunia sudah dihadapkan dengan era global. Era ini ditandai oleh berbagai perubahan cepat yang terjadi dan sering tidak diantisipasi sebelumnya. Era global menunjukkan kepada kita berbagai kejadian dan tuntutan kondisi yang dipersyaratkan untuk masa yang akan datang. Secara arif manusia perlu merefleksi diri agar tahu apa yang harus dilakukan untuk memenuhi tuntutan tersebut. Berbagai perubahan yang ada dikomunikasikan melalui berbagai media dan jaringan informasi canggih yang beraneka ragam. Meleburnya pembatas antar negara menyebabkan semua aspek kehidupan dapat terkena dampak globalisasi, baik dalam sisi yang positif maupun negatif. Bila tidak mau terjebak pada dampak negatif yang ada atau terpelanting dari era global tersebut maka manusia harus melengkapi dirinya dengan informasi, pengetahuan, maupun ketrampilan yang cukup. Semua itu biasa dicapai secara efektif dengan sebuah upaya yang disebut belajar.

Belajar merupakan kebutuhan hidup yang dibawa manusia sejak lahir, hal tersebut tidak lain karena manusia memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai untuk melangsungkan hidupnya serta menjaga eksistensi sosial yang

harus dipertahankan.<sup>1</sup> Belajar memang dapat dilakukan dimana saja dengan jenis lingkungan yang beragam pula. Sejalan dengan hal itu rupanya bangsa Indonesia memiliki tujuan dan misi penyelenggaraan pemerintahan negara yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan kebudayaan nasional sebagaimana tertera dalam pembukaan UUD 1945 alenia ke IV. Dan untuk itu pula pendiri republik Indonesia melalui UUD 1945 menetapkan hak setiap warga negara untuk memperoleh pendidikan dan kewajiban pemerintah untuk menyelenggarakan dan mengusahakan satu sistem pengajaran nasional.<sup>2</sup>

Pendidikan memegang peranan penting untuk menjamin kelangsungan hidup negara dan bangsa, karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia.<sup>3</sup> Melalui pendidikan, kita ingin menghasilkan manusia indonesia yang berkualitas. Melalui pendidikan juga, karakter peserta didik akan terbentuk. Mulai sejak bayi manusia memerlukan bantuan tuntunan, pelayanan, dorongan dari orang lain demi mempertahankan hidup dengan mendalami belajar setahap demi tahap untuk memperoleh kepandaian, ketrampilan, dan penbentuk sikap dan tingkah laku sehingga lambat laun dapat berdiri sendiri yang semua itu memerlukan waktu yang lama.<sup>4</sup>

Tanpa pendidikan manusia akan sulit berkembang bahkan akan terbelakang. Pendidikan dapat menentukan maju mundurnya suatu bangsa,

---

<sup>1</sup> Conny R Semiawan, *Belajar dan Pembelajaran Prasekolah dan Sekolah Dasar*, (Klaten: PT Macanan Jaya Cemerlang , 2008), hal. 1-2

<sup>2</sup> Tim Pengembang Ilmu Pendidikan, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan Bagian IV: Pendidikan Lintas Bidang*, (Bandung: PT Imtima, 2007), hal. 14

<sup>3</sup> E.mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal 15

<sup>4</sup> Abu Ahmadi dan Nur Uhbiati, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2007), hal 74

maka untuk menghasilkan sumberdaya manusia sebagai subyek dalam pembangunan yang baik, diperlukan modal dari *output* atau hasil dari pendidikan itu sendiri.

Pendidikan merupakan usaha bawah sadar yang dilakukan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, atau latihan yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memahami peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat dimasa yang akan datang.<sup>5</sup>

Tujuan Pendidikan Indonesia ialah untuk memebentuk manusia seutuhnya, dalam arti berkembangnya potensi-potensi individu secara berimbang, optimal dan terintegrasi.<sup>6</sup>Berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945. sebagaimana dirumuskan dalam Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003, tentang sistem Pendidikan Nasional merumuskan Dasar, Fungsi dan tujuan Pendidikan Nasional:

Pasal 2: Pendidikan Nasional berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia tahun 1945.

Pasal 3: Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan memebentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berakhlak Mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab.<sup>7</sup>

Pada hakikatnya pendidikan adalah seluruh aktivitas atau upaya secara sadar yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik terhadap semua

---

<sup>5</sup> Binti Maunah, *Landasan Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 5

<sup>6</sup> Made Pidarta, *Landasan Pendidikan* ( Stimulus Ilmu Pendidikan, (Yogyakarta: Ar ruzzz media, 2009) hal. 22

<sup>7</sup> Peraturan Pemerintah tentang SISDIKNAS Nomor 20 tahun 2003 pasal 2 dan 3 Jakarta: Fika, 2009 hal 6-7

aspek perkembangan kepribadian, baik jasmani maupun rohani, secara formal, informal, maupun non formal yang berjalan terus menerus untuk mencapai kebahagiaan dan nilai yang tinggi, baik insaniyah maupun ilahiyah.<sup>8</sup>

Proses belajar mengajar merupakan proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan peserta didik atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan peserta didik itu merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses belajar mengajar. Interaksi dalam peristiwa belajar mengajar mempunyai arti lebih luas, tidak sekedar hubungan antar guru dengan peserta didik, tetapi berupa interaksi edukatif. Dalam hal ini bukan hanya penyampain pesan berupa materi pelajaran, melainkan penanaman sikap dan nilai pada diri peserta didik yang sedang belajar. Proses belajar mengajar mempunyai makna dan pengertian yang lebih luas dari pada pengertian mengajar. Dalam proses belajar mengajar tersirat adanya satu kesatuan kegiatan yang tak terpisahkan antara peserta didik yang belajar dan guru yang mengajar. Antara kedua kegiatan ini terjalin interaksi yang saling menunjang.<sup>9</sup>

Belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dengan anak didik. Interaksi edukatif dikarenakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan,

---

<sup>8</sup> Moh. Hitami Salim, dan Syamsul Kurniawan, *Studi Ilmu Pendidikan Islam*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal.28

<sup>9</sup> Moh. Uzer Ustman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal 4

diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan. Guru dengan sadar merencanakan kegiatan pengajarannya secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatunya guna kepentingan pengajaran.<sup>10</sup>

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan ilmu yang berangkat dari fenomena keseharian, dan tidak bisa dilepaskan dari dinamika perkembangan masyarakat yang senantiasa berubah. Karenanya pembelajaran IPS bagi anak menjadi keniscayaan untuk selalu dihubungkan dengan konteksnya, sehingga apa yang diperoleh anak tidak hanya berada dalam wilayah kognisi, melainkan sampai kepada tatanan dunia nyata yang ia jalani sehari-hari.<sup>11</sup>

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di SD/MI. IPS dirasakan sebagai salah satu mata pelajaran yang membosankan karena cakupan materinya sangat luas dan peserta didik dituntut untuk menghafalkan isi materi sehingga pelajaran ini kurang menarik dan monoton jika hanya disampaikan dengan ceramah saja. Belajar akan lebih bermakna jika peserta didik mengalami sendiri apa yang dialaminya, bukan sekedar mengetahuinya.

Agar pembelajaran IPS lebih bermakna bagi peserta didik sehingga mereka dapat mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari, maka guru harus memilih metode pembelajaran yang tepat supaya peserta didik dapat aktif mengikuti pembelajaran yang baik yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran lebih bermakna.

---

<sup>10</sup> Syaiful Bahri Djamarah, dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT: Rineka Cipta, 2010), hal.38

<sup>11</sup> Sapriya, *Pendidikan IPS*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), cet. III, hal.16

Berdasarkan hasil observasi peneliti kepada peserta didik kelas III di MI PSM Baran Mojo Kediri, pada proses pembelajarannya masih menggunakan model ceramah dan guru memberikan tugas. Sehingga ketika proses pembelajaran berlangsung, peserta didik terlihat tidak aktif, kurang konsentrasi, tidak ada kerjasama dan partisipasi.<sup>12</sup>

Selain observasi peneliti memperoleh informasi dengan melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran IPS kelas III, beliau mengatakan bahwa:

“Rendahnya prestasi belajar pada mata pelajaran IPS kelas III ini karena peserta didik kurang aktif dan kurang konsentrasi pada materi yang telah saya sampaikan. Penyebabnya peserta didik gaduh, ada yang bermain sendiri dan beberapa peserta didik hanya diam ketika saya memberikan pertanyaan terkait materi yang telah saya berikan”.<sup>13</sup>

Peneliti selain melakukan wawancara dengan guru, juga melakukan wawancara dengan salah satu peserta didik kelas III, dia mengatakan:

“Saya merasa sulit menjawab dan memahami pertanyaan materi Lingkungan Alam dan Buatan, saya juga merasa jenuh karena Bu guru hanya menerangkan materinya setelah itu langsung diberi tugas sehingga belajar IPS kurang menyenangkan”.<sup>14</sup>

Peneliti juga mengumpulkan data dari hasil dokumentasi daftar nilai ulangan harian IPS materi Lingkungan Alam dan Buatan peserta didik kelas III MI PSM Baran Mojo Kediri. Dari studi dokumentasi peneliti menemukan

---

<sup>12</sup> Hasil Wawancara peneliti Di Kelas III MI PSM Baran Mojo Kediri pada Tanggal 16 November 2016

<sup>13</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Evi Rochimatus Sa'adah, guru IPS kelas III MI PSM Baran Mojo Kediri pada Tanggal 16 November 2016

<sup>14</sup> Hasil wawancara dengan peserta didik yang bernama Angga, Peserta Didik kelas III MI PSM Baran Mojo Kediri pada Tanggal 16 Nopvember 2016

hasil bahwa nilai ulangan IPS peserta didik sebagian besar masih dibawah KKM yaitu 70.<sup>15</sup>

Salah satu cara yang dapat diterapkan dalam melibatkan peserta didik secara aktif guna menunjang kelancaran proses belajar mengajar adalah menggunakan metode pembelajaran. Metode pembelajaran adalah konsep pembelajaran yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh guru, dimana guru menetapkan tugas dan pertanyaan-pertanyaan serta menyediakan bahan-bahan dan informasi yang dirancang untuk membantu peserta didik menyelesaikan masalah yang dimaksud. Agar dapat meningkatkan pemahaman peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dan mendorong peserta didik untuk aktif dan dapat melakukan kerjasama, maka perlu dipilih metode yang tepat saat pembelajaran berlangsung . Salah satu metode yang dapat diterapkan yaitu metode *Course Review Horay* (CRH).

Metode *Course Review Horay* adalah metode pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap siswa yang dapat menjawab dengan benar diwajibkan berteriak ‘horey’ atau yel-yel lain yang telah ditentukan. Metode ini berusaha menguji pemahaman siswa dalam menjawab soal, dimana jawaban soal tersebut dituliskan pada kartu atau kotak yang telah dilengkapi nomor.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Dokumen nilai test ulangan harian Peserta Didik kelas III MI PSM Baran Mojo Kediri pada Tanggal 16 November 2016

<sup>16</sup> Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013) hal. 50

Berdasarkan uraian yang telah peneliti ungkapkan diatas, maka perlu suatu tindakan untuk meningkatkan hasil belajar IPS. Oleh karena itu, peneliti mencoba melakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul “Penerapan Metode *Course Review Horay* (CRH) untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPS Peserta Didik Kelas III MI PSM Baran Mojo Kediri ”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah ini yaitu:

1. Bagaimana penerapan metode *Course Review Horay* (CRH) untuk meningkatkan prestasi belajar IPS peserta didik kelas III MI PSM Baran Mojo Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017?
2. Bagaimana peningkatan prestasi belajar IPS pokok bahasan Lingkungan Alam dan Buatan melalui penerapan metode *Course Review Horay* (CRH) peserta didik kelas III MI PSM Baran Mojo Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu:

1. Untuk menjelaskan penerapan metode *Course Review Horay* (CRH) untuk meningkatkan prestasi belajar IPS peserta didik kelas III MI PSM Baran Mojo Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017.
2. Untuk menjelaskan peningkatan prestasi belajar IPS pokok bahasan Lingkungan Alam dan Buatan melalui penerapan metode *Course Review*



*Horay* (CRH) peserta didik kelas III MI PSM Baran Mojo Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kegunaan atau manfaat pada berbagai pihak, yaitu:

##### **1. Secara teoritis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sumbangan untuk memperkaya khazanah ilmiah, khususnya tentang metode *Course Review Horay* (CRH) dalam pengajaran di kelas.

##### **2. Secara praktis**

a. Bagi Lembaga MI PSM Bara Mojo Kediri

1) Bagi Kepala MI PSM Baran Mojo Kediri

Sebagai bahan masukan dalam rangka pengembangan kurikulum sekolah serta sebagai acuan dalam menyusun program pembelajaran yang lebih baik.

2) Bagi para guru MI PSM Baran Mojo Kediri

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan untuk upaya meningkatkan prestasi belajar peserta didik dan meningkatkan efektivitas pengajaran dikelas, terutama dalam penggunaan metode.

3) Bagi peserta didik MI PSM Baran Mojo Kediri

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu peserta didik yang bermasalah atau mengalami kesulitan belajar dan diharapkan dapat

meningkatkan prestasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran IPS.

b. Bagi pembaca atau peneliti lain

Sebagai bahan pertimbangan dan sumber untuk penelitian-penelitian selanjutnya serta dapat dijadikan sebagai tambahan wawasan pemahaman tentang penggunaan metode dalam pembelajaran.

c. Bagi perpustakaan IAIN Tulungagung

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan koleksi dan referensi juga menambah literature di bidang pendidikan sehingga dapat digunakan sebagai sumber belajar atau bacaan untuk mahasiswa dan mahasiswi lainnya.

### **E. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah jika metode pembelajaran *Couse Review Horay* (CRH) diterapkan pada mata pelajaran IPS pokok bahasan Lingkungan Alam dan Buatan pada kelas III MI PSM Baran Mojo Kediri, maka prestasi belajar peserta didik akan meningkat.

### **F. Penegasan Istilah**

Agar tidak terjadi kesalahan penafsiran dalam memahami istilah yang dipakai dalam penelitian ini, perlu adanya penegasan istilah secara konseptual maupun operasional.

## 1. Penegasan Konseptual

### a. Penerapan

Penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.

### b. Metode *Course Review Horay* (CRH)

Metode *Course Review Horay* adalah metode pembelajaran dengan pengujian pemahaman menggunakan kotak yang diisi dengan nomor untuk menuliskan jawabannya, yang paling dulu mendapatkan tanda benar langsung berteriak horay.

### c. Prestasi belajar

Prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan peserta didik setelah menempuh proses pembelajaran tentang materi tertentu, yakni tingkat penguasaan, perubahan emosional, atau perubahan tingkah laku yang dapat diukur yang di ukur dengan tes tertentu dan dapat diwujudkan dalam bentuk nilai atau skor.

### d. Pemahaman

Pemahaman adalah kemampuan untuk mendapatkan penekanan dalam proses belajar mengajar.

### e. IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)

Ilmu Pengetahuan Sosial adalah mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan

dengan isu sosial dan kewarganegaraan. IPS mendapat sumber materi dari berbagai bidang ilmu sosial, seperti: ekonomi, geografi, sosiologi, antropologi, ilmu politik, dan sejarah.

## 2. Penegasan Operasional

### a. Metode *Course Review Horay* (CRH)

Pembelajaran dengan menggunakan metode *Course Review Horay* (CRH) adalah pembelajaran yang menciptakan suasana pembelajaran menyenangkan dan meriah yang menekankan pada kelompok kecil, dimana menguji pemahaman peserta didik dengan menjawab soal, kemudian dituliskan pada kotak/ kartu yang telah dilengkapi nomor. Dan bagi peserta yang mampu menjawab pertanyaan dengan benar diwajibkan berteriak ‘horey..’

### b. Prestasi Belajar

Prestasi belajar yang dimaksud pada penelitian ini adalah hasil yang dicapai peserta didik dari pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada materi “Lingkungan Alam dan Buatan” yang diperoleh dari kegiatan pre test dan post tes.

## **G. Sistematika Penulisan Skripsi**

Adapun sistematika penulisan dalam skripsi secara garis besar dibagi menjadi tiga bagian, yaitu sebagai berikut:

1. Bagian awal, terdiri dari: halaman sampul depan, halaman judul, abstrak penelitian, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, motto,

halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

2. Bagian inti, terdiri dari:

- a. Bab I Pendahuluan, meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, definisi istilah, dan sistematika penulisan skripsi.
- b. Bab II Landasan Teori, meliputi: Kajian teori metode pembelajaran, kajian teori metode *Course Review Horay* (CRH), kajian teori prestasi belajar, kajian teori IPS, kajian teori materi Lingkungan Alam dan Buatan, penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran.
- c. Bab III Metode Penelitian, meliputi: jenis penelitian, lokasi dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, indikator keberhasilan, dan tahap-tahap penelitian.
- d. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, meliputi: deskripsi hasil penelitian (paparan data atau siklus, temuan penelitian), dan pembahasan hasil penelitian.
- e. Bab V Penutup, meliputi: Kesimpulan dan saran.

3. Bagian akhir terdiri dari: daftar rujukan dan lampiran-lampiran.

Demikian sistematika penulisan laporan skripsi yang berjudul “Penerapan Metode *Course Review Horay* (CRH) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPS Peserta Didik Kelas III MI PSM Baran Mojo Kediri ”.